

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	2
1.3. Manfaat Penelitian.....	2
1.4. Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Perkerasan Lentur.....	4
2.2 Kinerja Perkerasan.....	5
2.3 Lapis Tambahan.....	6
BAB III LANDASAN TEORI	7
3.1 Metode Analisa Komponen Bina Marga.....	7
3.2 Evaluasi Nilai Struktural Perkerasan.....	20

3.3 Metode Bina Marga 01/MN/B/1983.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	30
4.1 Proses Penelitian.....	30
4.2 Alat dan Bahan.....	32
4.3 Bagan Alir Penelitian.....	34
BAB V ANALISA DAN PERANCANGAN.....	35
5.1 Hasil Pengumpulan Data.....	35
5.2 Analisis Perhitungan.....	40
5.3 Rekapitulasi Hasil Perancangan.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 3.1	Nilai R untuk perhitungan CBR segmen	8
Tabel 3.2	Faktor Regional	9
Tabel 3.3	Koefisien Distribusi ke lajur rencana	9
Tabel 3.4	Pedoman Penentuan Jumlah Lajur	10
Tabel 3.5	Distribusi Beban Sumbu dan Angka Ekuivalen Tiap Golongan Kendaraan	13
Tabel 3.6	Indeks Permukaan pada awal umur rencana (Ipo)	14
Tabel 3.7	Indeks Permukaan pada akhir umur rencana (IPT)	15
Tabel 3.8	Koefisien Kekuatan Relatif	16
Tabel 3.9	Tebal Minimum Lapisan Perkerasan	17
Tabel 3.10	Nilai Kondisi Perkerasan Jalan	18
Tabel 5.1	Hasil Survei Volume Lalu Lintas Tanggal 2,3, dan 4 November 2002 dalam 2 arah	36
Tabel 5.2	Data volume lalu lintas tahun 1997	37
Tabel 5.3	Daftar Tebal Lapis Perkerasan dan Jenis Perkerasan	37
Tabel 5.4	Data Curah Hujan	38
Tabel 5.5	Hasil Pengujian CBR	39
Tabel 5.6	Daftar Hasil Penelitian Lendutan	40
Tabel 5.7	Nilai LEP untuk LHR berdasarkan hasil survei pada tanggal 2, 3, dan 4 November 2002	42
Tabel 5.8	Angka Pertumbuhan Lalu Lintas Tiap Golongan Kendaraan	43
Tabel 5.9	Tabel Perhitungan LEA	44
Tabel 5.10	Koefisien Kekuatan Relatif Lapis Perkerasan	50
Tabel 5.11	Tabel Harga Lendutan Balik Tiap Titik Pemeriksaan	52
Tabel 5.12	Daftar Hasil Perhitungan AE 18 KSAL	54
Tabel 5.13	Tabel Harga Kemiringan Titik Belok Tiap Titik Pemeriksaan	58

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Susunan Lapis Perkerasan	4
2.2	Kurva Kinerja Perkerasan	5
3.1	Bagan Alir Perhitungan Tebal Perkerasan Metoda Analisa	19
3.2	Alat Benkleman Beam	21
3.3	Posisi Beban dan Jenis Pembacaan Benkleman Beam	22
4.1	Bagan Alir Prosedur Penelitian	34
5.1	Susunan Lapis Keras Perancangan Ulang Metode Analisa Komponen Bina Marga 1987	49
5.2	Susunan Lapis Keras Setelah <i>Overlay</i> Metode Analisa Komponen Bina Marga 1987	51
5.3	Grafik Lendutan Balik	53
5.4	Grafik Kemiringan Titik Belok	59
5.5	Susunan Lapis Keras (<i>Existing Road</i>)	62
5.6	Hasil Perancangan Ulang Metode Analisa Komponen Bina Marga 1987	62
5.7	Susunan Lapis Leras (<i>Existing Road</i>)	63
5.8	Hasil <i>Overlay</i> Metode Analisa Komponen Bina Marga 1987	63
5.9	Hasil <i>Overlay</i> Metode Lendutan Balik Bina Marga	64

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian
1	Korelasi DDT dan CBR
2	Nomogram-nomogram Penentuan ITP Metode Analisa Komponen Bina Marga 1987
3	Grafik Penentuan Lendutan Balik Ijin Metode Lendutan Balik Bina Marga
4	Grafik Penentuan Tebal Lapis Tambah Metode Lendutan Balik Bina Marga
5	Grafik Penentuan Tebal Lapis Tambah dengan Kemiringan Titik Belok Bina Marga
6	Rekapitulasi Survei Volume Lalu Lintas
7	Data Volume Lalu Lintas 1997
8	Susunan Lapis Keras <i>Existing Road</i>
9	Data Curah Hujan
10	Pengujian CBR
11	Hasil Pemeriksaan <i>Benkleman Beam</i>
12	Riwayat Penanganan Jalan